BAB III
IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA SOSIAL DI YAYASAN AL-JIHAD SURABAYA

A. Gambaran Umum Yayasan Al-Jihad Surabaya

1. Letak geografis Yayasan Al-Jihad Surabaya

Yayasan Al-Jihad Surabaya berlokasi di jalan Jemursari Utara III/9 Kecamatan Wonocolo Surabaya. Lokasi Yayasan Al-Jihad ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya berdekatan dengan jalan raya Jemursari, kurang lebih 100m dari jalan raya tersebut.

2. Sejarah Awal Berdirinya Yayasan Al-Jihad Surabaya

Berawal dari didirikannya sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang bernama "Roudlotul Ta'limil Qur'an" pada tahun 1982 yang diasuh oleh Bapak Drs. H. Soerowi dan Bapak Achmad Syafiuddin. Tepatnya pada tanggal 30 Maret 1982 TPA tersebut didirikan di rumah beliau berdua yang beralamat di jalan Jemurwonosari Gg. Lebar no. 88-A dan no. 99 Surabaya.[1]

Seiring dengan berjalannya waktu, tahun 1983 pada setiap bulannya jumlah santri terus mengalami penambahan. Yang dikarenakan penambahan tersebut sehingga harus menambah pula jumlah ustadz dan ustadzah sebagai tenaga pengajar di TPA tersebut. Jumlah santri yang tercatat pada tahun tersebut berjumlah 75 anak.

[1]KH. Syukron Djazilan Badri, Wawancara, Surabaya, 20 Agustus 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1984 rupanya Allah menghendaki bumi ini terus dipenuhi dengan dentuman dan kumandang Ta'limil Qur'an di TPA tersebut. Dengan bertambahnya jumlah santri yang menjadi kurang lebih 200 anak, sehingga harus menambah tenaga pengajar lagi sebanyak 10 orang yang semuanya adalah seorang mahasiswa aktif di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Melihat semakin bertambahnya jumlah santri dan pengajar sehingga mengharuskan untuk berpindah tempat, yaitu bertempat di Mushollah "Al-Ikhlas" milik Bapak Muhammad Anwar.

Pada tahun 1985, melihat tuntutan dan kebutuhan umat Islam terhadap keimanan dan keislaman semakin terasa meningkat, selain TPA maka kemudian didirikanlah:

a. Pengajian untuk ibu-ibu pada hari minggu.
b. Pengajian tafsir Al-Qur'an setiap hari sabtu setelah sholat shubuh.
c. Dzikir dan istighosah bersama pada tiap malam selasa.

Semua kegiatan tersebut diasuh oleh Bapak Drs. KH.Moch. Imam Chambali.

Pada tahun 1996 dengan meningkatnya jumlah santri menjadi 300 anak, maka muncullah pemikiran pengasuh Drs. KH. Moch. Imam Chambali untuk mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama "Yayasan Al-Jihad". Yayasan tersebut diprakarsai oleh:

Pendiri : H. Achmad Saifoeddin, H. Abdullah Suwaji, H. Habib

Ketua : Drs. KH. Moch. Imam Chambali

Sekretaris : Drs. Soerowi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendirian Yayasan Al-Jihad telah tercatat dalam Akte Notaris Zuraida Zain, SH. Tanggal 23 Juli 1996 No. 22 Rekening Bank Muamalat Cabang Raya Darmo – Surabaya Nomor: 701.0010515.

Dengan berdirinya Yayasan Al-Jihad tersebut lantas membuat salah satu pendiri yayasan yakni H. Abdullah Suwaji mewakafkan tanah seluas $60m^2$ untuk didirikan pondok pesantren. Dengan bermodalkan tanah wakaf seluas $60m^2$, Yayasan Al-Jihad kemudian bisa membeli dan memperluas tanah sekitarnya sebanyak $387m^2$. Pembangunan pondok pesantren dilakukan dengan cara gotong royong diantara para pengurus, jama'ah pengajian dan para dermawan.

Pada tahun 1997 dibangunlah pondok pesantren berlantai 3 di atas tanah seluas $387m^2$ yang didanai oleh para dermawan, sumbangan masyarakat dan para jama'ah pengajian.

Tepat pada tanggal 22 Maret 1998 Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad diresmikan oleh Bapak Brigjen Polisi H. Goenawan (Wakapolda) Jakarta Pusat saat itu. Beliau sekaligus sebagai penyumbang dana terbanyak guna pendirian pondok pesantren.

3. Visi dan Misi Yayasan Al-Jihad Surabaya

Adapun visi dan misi Yayasan Al-Jihad Surabaya, yaitu:

Visi:[2]

a. *Muhafadhotu 'ala qadimis-shalih wal ahdzu bil jadidil ashlah*, yaitu mengikhtiarkan pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya

[2]Dokumen resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi lembaga pendidikan berkarakter Islam yang akan menjadi tempat bertemunya unsur tradisionalis dengan modernis.

b. Membangun mental dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

c. Mengimplementasikan fungsi khalifah Allah dimuka bumi (diwujudkan dalam sikap proaktif, kreatif, dan inovatif) yang dibangun atas dasar keikhlasan dan akhlaqul karimah.

Misi:

a. Melaksanakan dan meningkatkan pendidikan, pengajaran, dan dakwah.

b. Menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki *Ghirah Islamiyah* (semangat keislaman) yang tinggi dalam melaksanakan ajaran agama.

c. Mempersiapkan kader-kader pemimpin umat yang *mutafaqqih fiddin* sebagai ilmuwan/akademisi ataupun praktisi yang berkompeten untuk melaksanakan dakwah *bil khoir amar ma'ruf nahi mungkar indzar qaum*.[3]

4. Struktur Organisasi Yayasan Al-Jihad Surabaya

Struktur organisasi pengurus Yayasan Al-Jihad Surabaya diorganisasikan dalam bentuk lembaga yayasan yang mempunyai struktur-struktur dari tingkat atas sampai ke bawah yang disusun pola yang jelas dalam pembagian tugas dan wewenang agar tidak terjadi kesimpangsiuran tanggung jawab masing-masing bagian atau devisi yang tidak hanya kepada atasannya namun kepada Dzat Yang Maha

[3]Dokumen resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengetahui juga Maha Adil. Berorganisasi berarti menyusun sedemikian rupa, sehingga merupakan bentuk *team work* yang baik antara pemimpin dan bawahannya guna mencapai tujuan yang ditetapkan dan dinginkan serta mengharap ridha Allah SWT.

Struktur organisasi merupakan alat yang digunakan untuk menetapkan bagian kegiatan dalam suatu lembaga guna mencapai tujuan lembaga tersebut. Hal ini sangatlah penting karena akan mempermudah bagi seorang pemimpin untuk bekerjasama dengan baik sampai dengan susunan pengurus yang ada di bawahnya sesuai yang diharapkan.

Adapun struktur organisasi Yayasan Al-Jihad Surabaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SUSUNAN PENGURUS YAYASAN AL-JIHAD SURABAYA
PERIODE 2014-2018

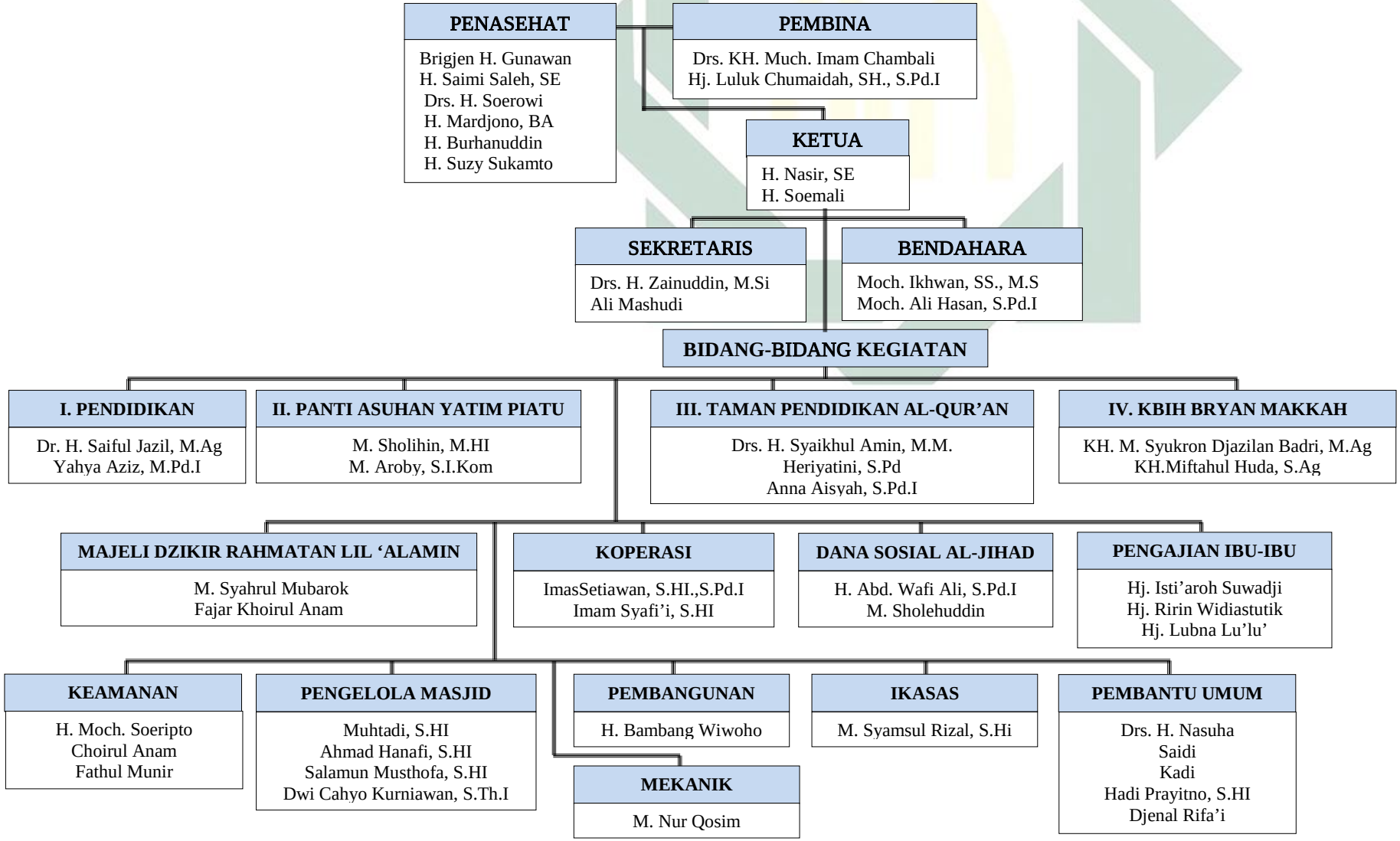

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Implementasi Manajemen Pengelolaan Dana Sosial pada Yayasan Al-Jihad Surabaya

1. Latar Belakang Adanya Dana Sosial di Yayasan Al-Jihad Surabaya

Tepat pada hari sabtu tanggal 14 Juli 2001 oleh Bapak H. Gunawan secara resmi telah dibuka panti asuhan di Yayasan Al-Jihad Surabaya. Sejak pada tanggal itulah Yayasan Al-Jihad menerima anak yatim piatu dari berbagai penjuru kota. Semua biaya dan kebutuhan sehari-hari anak yatim piatu akan ditanggung oleh pihak yayasan.

Berdirinya panti asuhan di Yayasan Al-Jihad Surabaya membuat masyarakat yang telah mengetahuinya berkeinginan untuk memberikan bantuan kepada yayasan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari para anak yatim piatu. Pada waktu itu masyarakat sangat antusias dalam mengeluarkan shadaqahnya untuk membantu anak yatim piatu yang ada di Yayasan Al-Jihad Surabaya. Dengan banyaknya masyarakat yang memberikan bantuan kepada yayasan maka terbentuklah pengurus untuk mengurusi dana sosial dari masyarakat yang dibentuk oleh pengurus Yayasan Al-Jihad yang dimana kepengurusan dana sosial ini di bawah naungan Yayasan Al-Jihad Surabaya yang diresmikan pada tahun 2004. Saat ini kepengurusan dana sosial dipimpin oleh Bapak Drs. KH. M. Syukron Djazilan Badri, M.Ag. Dana sosial Al-Jihad Surabaya di bawah bimbingan dan arahan Bapak Drs. KH. Moch. Imam Chambali yang memberikan layanan bagi masyarakat luas yang ingin menyalurkan zakat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

infaq atau shadaqah. Adapun layanan yang disediakan adalah zakat maal (zakat harta), zakat fitrah, infaq, shadaqah, donatur tetap, wakaf dan hibah.[4]

Bidang garap yang dilakukan oleh Dana Sosial Al-Jihad Surabaya adalah:

a. Pengembangan dan pemberdayaan Panti Asuhan Yatim Piatu dan fakir miskin.
b. Peningkatan kualitas pendidikan Islam.
c. Peningkatan dakwah sosial keagamaan.

2. **Struktur kepengurusan Dana Sosial Al-Jihad Surabaya**

Adapun struktur kepengurusan dana sosial Al-Jihad Surabaya sebagai berikut:

Penanggung Jawab	: Yayasan Al-Jihad Surabaya
Pembina	: KH. Much. Imam Chambali
	H. Nasir, S.E
Direktur DASA	: KH. M. Syukron Dzajilan Badri, M.Ag.
Staf Ahli	: Hj. Luluk Chumaidah, S.H., S.Pd.I.
	Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag.
	Drs. H. Ilhamullah Sumarkhan, M.Ag.
	Moch. Ikhwan, S.S., M.Si.
	Sa'dulloh Syarofi, M.E.
	Yahya Aziz, M.Pd.I.

[4]http://yayasanaljihad.org/pendirian-yayasan-al-jihad/, diakses 14 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pimpinan Umum	: Achmad Riswanda Imawan
Manajer Operasional	: Moh. Sholehudin
	Nur Rohmatul Izzah
Bendahara	: M. Ali Hasan, S.Pd.I
Pimpinan Redaksi	: Achmad Wildan Rachmana
Reporter	: Nuril Aulia Syani
Editor	: Suci Reza Syafira
Fotografer	: Abimanyu Ramadhan
Lay Out	: A. Rifa'iAdha
	Zainal Akhyar
Tim Funding	: H. Abdul Wafi Ali
	Ali Mahfudin, S.Kom.I
	Achmad Syaifuddin
	Andri Martapura
	Ahmad Fahmil Ulum
	Bagus Maulana
	Diana Nur Sholikhah
	Alif Mardiana Devi
	Dewi Zahroul Afia

3. Prosedur Penghimpunan Dana Sosial di Yayasan Al-Jihad Surabaya

Yayasan Al-Jihad merupakan yayasan yang membuka layanan penghimpunan, pengelolaan, serta pendistribusian dana sosial bagi para donatur yang ingin menyumbangkan maupun menyalurkan hartanya. Di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana sumbangan tersebut berupa infaq, shadaqah, zakat, wakaf maupun hibah. Penghimpunan dana dilakukan oleh para anggota juru pungut yang akan berkeliling ke rumah para donatur dan penghimpunan dilakukan sebulan sekali. Adapun jika rumah para donatur jauh maka dana akan ditransfer dan majalah akan dikirim melalui kantor pos. Masing-masing anggota juru pungut yang telah menghimpun dana para donatur akan mendapatkan imbalan sebesar 10% dari dana yang telah mereka himpun dan mendapatkan tambahan sekitar Rp. 10.000-Rp. 30.000 per orang.

Dana yang sudah terkumpul dari para donatur tersebut digunakan untuk menghidupi anak-anak yatim piatu, dakwah sosial umat Islam dan dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur di Yayasan Al-Jihad. Sebelum menjadi donatur di Yayasan Al-Jihad, para calon donatur terlebih dahulu mengisi formulir pendaftaran menjadi donatur di Yayasan Al-Jihad. Adapun yang akan menjadi donatur tetap mengisi formulir pendaftaran menjadi donatur, sedangkan yang menjadi donatur insidentil tidak mengisi formulir pendaftaran. Di Yayasan Al-Jihad menjadi seorang donatur ada dua pilihan yaitu menjadi donatur tetap dan donatur tidak tetap (insidentil), adapun prosedur penghimpunan dananya yaitu:[5]

a. Para donatur bisa didatangi di rumahnya masing-masing oleh para petugas yayasan, dalam hal ini yang menjadi petugasnya adalah anggota juru pungut donatur dana sosial Yayasan Al-Jihad Surabaya.
b. Para donatur bisa mendatangi kantorYayasan Al-Jihad Surabaya.

[5]KH. Syukron Djazilan Badri, Direktur DASA, *Wawancara*, Surabaya, 20 Agustus 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Para donatur bisa menyalurkan dananya melalui transfer pada rekening BRI 0411-01-010365-50-0 a.n H.M. Syukron Djazilan.

d. Para donatur bisa menyumbangkan langsung pada waktu pengajian setiap malam minggu pahing di Yayasan Al-Jihad Surabaya.

Setiap donatur yang sudah menyumbangkan hartanya, baik donatur tetap maupun donatur tidak tetap (insidentil) akan diberi kwitansi oleh anggota juru pungut ataupun pengurus dana sosial dan akan diberi majalah DASA. Adapun untuk para donatur tetap yang menyumbangkan dananya sebesar Rp. 150.000-Rp. 200.000 akan mendapatkan payung atau jam dinding.

4. Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Sosial Yayasan Al-Jihad Surabaya

Sesuai dengan tujuan yang tertulis dalam profil DASA yaitu: Menjadi badan pengumpul dan pengelola dana shadaqah, infaq, zakat, wakaf dan hibah terpercaya yang menunjang peningkatan kualitas dan kemandirian umat. Maka lembaga tersebut membuka jasa untuk mengelola, mendistribusikan dan mendayagunakan dana yang ada sesuai dengan tujuan yang dibuat.

Sistem manajemen DASA dibuat untuk menjamin karyawan agar senantiasa berada pada puncak ketulusan dan profesionalisme (*sincerety* dan *professionalism*) saat bekerja hingga mampu mencapai *the outstanding result* tiap menunaikan tugas. Dalam membangun sistem manajemen direktorat pendayagunaan dana, peran donatur yang ahli dibidangnya menjadi sentral. Setiap direktorat melakukan *benchmarking*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pembanding) kepada institusi-institusi donatur dan jejaring DASA. Manajemen DASA juga melakukan proses promosi, proyeksi dan nominasi Sumber Daya Manusia di level manajerial dan direksi. Pengelolaan direktorat pendayagunaan dana dan penghimpunan dana dibuat dalam boarding terpisah, sehingga struktur dan SDM terutama level manajer dan direksi dapat berfungsi optimal.

Pengelolaan serta pendayagunaan Dana Sosial Al-Jihad Surabaya dilaksanakan secara syar'i, efisien, efektif, dan proaktif. Dana untuk masyarakat didayagunakan minimal 75% dari dana yang terhimpun. Operator pendayagunaan dana sosial di lembaga ini adalah para pemegang kebijakan Yayasan Al-Jihad beserta pengurus DASA.

Program-program pendayagunaan dana DASA harus tepat sasaran, tepat guna dan *multiplier effect* hingga menimbulkan shodaqah jariyah bagi para donatur. DASA harus mampu merakit segenap potensi, kompetensi, fasilitas dan otoritas donatur dan masyarakat baik terkait dengan aktifitas penghimpunan dana maupun pendayagunaan dana. Tiap direktorat harus punya data yang banyak dan akurat tentang bidangnya masing-masing. DASA terus menerus memastikan bahwa program-program marketing dan layanan donatur DASA sesuai dengan keinginan donatur.

Dana sosial yang telah dikumpulkan oleh para juru pungut akan didistribusikan kepada orang-orang yang kurang mampu, para anak yatim piatu, untuk kepentingan dakwah umat Islam, serta untuk penunjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas pendidikan. Dana setiap bulan yang didapat sebesar 70-80 juta diutamakan untuk pembangunan infrastruktur pondok pesantren. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan anak yatim piatu sudah ada donatur tetap tersendiri yang meyumbangkan dananya dan dananya dipisah dari dana-dana yang lain. Jumlah anak yatim piatu yang diasuh oleh Yayasan Al-Jihad berjumlah 20 laki-laki dan 10 perempuan yang masing-masing dari daerah Jawa Timur. Sampai hari ini jumlah dana yang terdapat pada kas anak yatim piatu adalah Rp. 100.000.000,- dari uang ini digunakan untuk mulai dari kebutuhan sehari-hari anak yatim piatu hingga sekolah mereka. Untuk biaya sekolah keseluruhan dibutuhkan Rp. 10 juta per bulan, dan untuk makan sehari-hari sekaligus bumbu dapur menghabiskan sebanyak Rp. 3 juta per bulan. Sedangkan untuk uang saku mereka dibedakan, mulai dari SD-SMP diberikan Rp. 30.000/minggu dan untuk SMA Rp. 35.000/minggu. Adapun kebutuhan lain-lain seperti tas, sepatu, seragam, buku semua ditanggung oleh yayasan.[6]

Semua dana yang telah terhimpun dimasukkan ke dalam tabungan bank CIMB Niaga Syari'ah dan BPRS KMS, tetapi lebih banyak pada bank CIMB Niaga Syariah. Alasannya karena jika ingin mengambil uang dengan jumlah banyak agar tidak sulit.[7]

Pada laporan keuangan tahunan tahun 2014 telah dicantumkan saldo tiap bulan selama setahun serta terdapat keterangan pengeluaran dana. Dalam laporan keuangan tersebut diketahui bahwa subsidi untuk

[6]Ninik Indrawati (Pengurus Yatim), Wawancara, Surabaya, 15 November 2015.
[7]Ali Hasan, Wawancara, Surabaya, 21 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para guru TPA Al-Jihad tiap bulan diberikan sejumlah kurang lebih Rp. 600.000,- yang akan dikelola sendiri oleh para pengurus TPA. Diketahui pula ada pengeluaran dana untuk pemenuhan infrastruktur pondok pesantren seperti dibangunnya lahan parkir dan pembenahan gedung yatim piatu Yayasan Al-Jihad. Dalam laporan keuangan satu tahun tersebut terdapat pula pembuatan payung untuk para donatur yang menyumbangkan dana lebih dari Rp. 150.000,-. Serta dalam satu tahun tersebut ada kegiatan silaturrahim keluarga besar DASA yang dihadiri oleh para donatur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id